

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang telah diidentifikasi dan diketahui berdasarkan pengamatan manusia memiliki senyawa yang bermanfaat untuk mencegah dan menyembuhkan penyakit, melakukan fungsi biologis tertentu, hingga mencegah serangan serangga dan jamur. Setidaknya 12 ribu senyawa telah diisolasi dari berbagai tumbuhan obat di dunia, tetapi jumlah ini hanya sepuluh persen dari jumlah total senyawa yang dapat diekstraksi dari seluruh tumbuhan obat.

Penggunaan obat tradisional ini sangat banyak ragamnya, Salah satunya penggunaan obat tradisional untuk perawatan pasca melahirkan. obat tradisional merupakan suatu obat yang bahan bakunya berasal dari tumbuh-tumbuhan atau hewan yang diolah oleh dukun atau tabib secara sederhana (tradisional). Sedangkan Obat kimia adalah obat-obatan yang diolah secara modern, menggunakan campuran bahan-bahan kimia dan melalui proses kimia oleh para ahli. Obat kimia bersifat kuratif yaitu bekerja lebih cepat mengenai targetnya sehingga reaksi yang ditimbulkan akan lebih cepat pula.

Indonesia merupakan salah satu Negara kaya akan sumberdaya alamnya, baik yang ada di daratan maupun di lautan. Salah satu kekayaan yang dimiliki adalah kekayaan hayati. Tumbuhan tidak hanya di manfaatkan dibidang tertentu saja, bahkan dalam dunia pengobatan cenderung dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat dalam mengobati suatu penyakit (Handari, 2014).

Menurut Cahyari (2014) Pengobatan tradisional banyak digunakan masyarakat menengah kebawah dalam upaya pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan (*kuratif*), pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*), serta peningkatan kesehatan (*promotif*).

Desa Susupu merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat. Berdasarkan pengetahuan Turun-temurun masyarakat di Desa Susupu masih akrab dengan pemanfaatan tumbuhan obat baik yang digunakan untuk mengobati penyakit ringan, serius, maupun obat perawatan pasca melahirkan. Hal ini terbukti dengan adanya perawatan melahirkan di Zaman modern, tetapi masyarakat di Desa Susupu masih saja lekat dengan penggunaan tumbuhan sebagai obat pasca melahirkan karena mudah ditemui dan memiliki berbagai manfaat.

Hutan merupakan kumpulan pepohonan yang tumbuh rapat beserta tumbuh-tumbuhan memanjat dengan bunga yang beraneka warna yang berperan sangat penting bagi kehidupan di bumi ini, Salah satunya Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK). Menurut Peraturan Menteri Kehutanan No. 35 Tahun 2007 Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) adalah hasil hutan hayati, baik nabati maupun hewani dan turunannya yang berasal dari hutan kecuali kayu. Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) salah satunya adalah Tumbuhan Obat. Sebagian besar pengetahuan lokal diwariskan secara lisan atau melalui media tulis berupa naskah kuno. Pewarisan pengetahuan secara lisan berisiko mudah hilang karena derasnya arus modernisasi menggerus kebudayaan lokal. Perlu diketahui, pengetahuan lokal masyarakat akan membentuk kebudayaan lokal. Maka dari itu perlu kesadaran

dari kita agar bisa memberi penghargaan pada alam yaitu melakukan upaya pelestarian alam.

Obat tradisional merupakan bagian penting untuk peningkatan kesehatan masyarakat khususnya masyarakat pedesaan yang lebih memilih pengobatan secara tradisional dari pada moderen. Masyarakat di Kecamatan Sahu memanfaatkan tumbuhan obat untuk pengobatan tradisional yang didapatkan dari orang tua mereka secara lisan untuk mengobati berbagai macam penyakit yang diderita diantaranya: batuk, kangker payudara, panas tinggi, pata tulang asma, ginjal, pegal-pegal dan Pengobatan pasca melahirkan. Di antara beberapa penyakit tersebut, belum pernah dilakukan kegiatan Identifikasi untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan apa saja yang berkhasiat obat bagi Ibu pasca melahirkan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait indentifikasi tumbuhan berkhasiat obat bagi ibu pasca melahirkan di Desa Susupu Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut maka pertanyaan yang akan di jawab dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis-jenis tumbuhan apa saja yang berkhasiat obat pada ibu pasca melahirkan di Desa Susupu Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat?
2. Bagian-bagian apa yang di dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat pada ibu pasca melahirkan di Desa Susupu Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat?

3. Bagaimana cara penggunaan tumbuhan berkhasiat obat di Desa Susupu Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat?

### **1.3. Tujuan**

1. Identifikasi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Ibu pasca melahirkan di Desa Susupu Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat.
2. Mengetahui bagian-bagian tumbuhan obat di manfaatkan pada ibu pasca melahirkan di Desa Susupu Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat.
3. Mengetahui cara pengolahan tumbuhan berkhasiat obat di Desa Susupu Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat.

### **1.4. Manfaat**

Adapun manfaat yang diperoleh yakni untuk informasi kepada seluruh masyarakat yang belum mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat bagi ibu pasca melahirkan, menambah data mengenai jenis tumbuhan berkhasiat obat bagi ibu pasca melahirkan dan sebagai bahan masukan untuk pemerintah daerah selaku pembuat kebijakan dalam menunjang keberhasilan masyarakat sekaligus sebagai bahan informasi kepada mahasiswa program studi Kehutanan Fakultas Pertanian.